



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

PELAKSANAAN KERJA MAGANG

3.1. Kedudukan dan Koordinasi

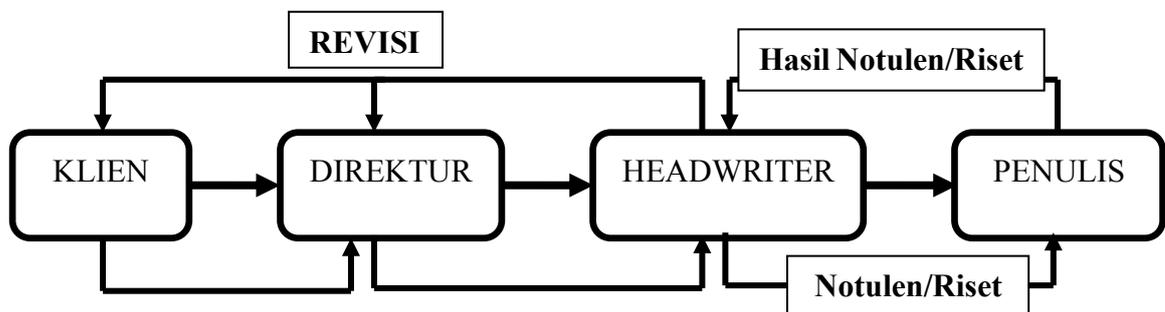
Selama 40 hari, penulis melakukan kerja magang di CV Serunya di bawah bimbingan Ibu Laila Nurazizah yang menjabat sebagai *headwriter*.

1. Kedudukan

Di CV Serunya, penulis berperan sebagai *writer assistant* untuk Ibu Laila Nurazizah. Penulis dan Ibu Laila Nurazizah mengerjakan beberapa *project* film layar lebar yang diminta oleh sebuah *production house*.

2. Koordinasi

Berikut merupakan alur koordinasi dari *project* yang penulis kerjakan:



Gambar 3.1. Bagan Alur Koordinasi
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Klien akan melakukan permintaan pada direktur. Kemudian direktur akan langsung memberikan *project* tersebut pada Ibu Laila Nurazizah. Penulis akan melakukan riset yang diminta oleh Ibu Laila Nurazizah mengenai *project* tersebut. Hasil riset akan penulis berikan pada Ibu Laila Nurazizah. Apabila riset masih kurang, maka penulis akan melakukan riset lagi dan memberikannya lagi pada Ibu Laila Nurazizah.

Ibu Laila Nurazizah akan merangkai cerita dengan memasukkan riset yang penulis temukan. Pada beberapa *project*, Ibu Laila Nurazizah terkadang meminta penulis untuk merangkai sebuah *sequence beat*. Setelah *sequence beat* terbentuk, Ibu Laila Nurazizah akan menambahkan atau mengurangi *sequence beat* yang penulis buat. Ibu Laila Nurazizah kemudian akan membentuk sebuah *scene plot* sebelum membuat skenario. Terkadang Ibu Laila Nurazizah juga meminta penulis untuk menambahkan atau membuat beberapa *scene plot*.

Scene plot tersebut kemudian akan dikirimkan oleh Ibu Laila Nurazizah ke direktur dan klien. Ibu Laila Nurazizah akan membuat janji untuk *meeting* bersama klien. Saat *meeting*, penulis akan membuat notulen yang nantinya akan dijadikan acuan untuk revisi *scene plot*. Setelah *scene plot* disetujui, maka Ibu Laila Nurazizah akan mulai membuat skenario dan merevisi hingga *draft* terakhir disetujui klien.

3.2. Tugas yang Dilakukan

Semua *project* yang penulis kerjakan selama masa magang, belum diproduksi dan dirilis hingga saat penulis menulis laporan magang ini. Klien dan CV Serunya sudah bersepakat untuk merahasiakan *project* yang belum dirilis. Sehingga penulis harus menyamarkan judul *project* dan beberapa bagian dalam penulisan *project*. Penulis mengerjakan beberapa *project* selama magang di CV Serunya, di antaranya sebagai berikut.

Tabel 3.1. Detail Pekerjaan Yang Dilakukan Selama Magang

No.	Minggu	Proyek	Keterangan
1	1	IVD	<i>Meeting</i> di MD Place. Pembahasan skenario IVD.
2	1 & 4	A2	<i>Meeting</i> di MD Place. Pembahasan <i>scene plot</i> dan menambahkan isi <i>scene plot</i> .

3	3	BC	<i>Meeting</i> di MD Place. Pembahasan <i>treatment</i> . Menyusun <i>sequence beat</i> berdasarkan <i>treatment</i> 3 babak <i>draft</i> 3.
4	2, 8, 9, 10, 11, & 12	FT	<i>Meeting</i> di MD Place. Pembahasan dan pengembangan ide cerita. Riset di media sosial mengenai FT. Membuat kuesioner berdasarkan riset <i>quarter life crisis</i> . <i>Reading & marking</i> buku FT. Merumuskan <i>point</i> penting dari setiap bab dalam buku FT.

3.3. Uraian Pelaksanaan Kerja Magang

Klien yang penulis dan Ibu Laila Nurazizah tangani sejak penulis mulai melakukan kerja magang adalah sama, yaitu MD Entertainment. Semua *project* yang penulis dan Ibu Laila Nurazizah kerjakan merupakan film adaptasi novel. Pada minggu pertama penulis melakukan kerja magang, penulis diminta oleh Ibu Laila Nurazizah untuk menghadiri 2 *meeting* dengan klien. *Meeting* pertama membahas skenario *project* IVD yang sudah di kerjakan sejak akhir 2019. Namun *project* IVD ditunda untuk sementara dan beralih ke *project* A2.

Ide cerita *project* A2 sudah dibahas oleh Ibu Laila Nurazizah sejak sebelum penulis melakukan kerja magang. Penulis menghadiri *meeting* yang membahas mengenai *scene plot* dari *project* A2. Penulis juga membuat beberapa *scene* dalam *scene plot project* A2 di minggu keempat. Pada minggu kedua, penulis kembali menghadiri *meeting* untuk membahas *project* baru, yaitu *project* FT. *Project* tersebut juga merupakan adaptasi dari novel dengan judul yang sama.

Pada *meeting* pertama kali, pembahasan *meeting* berisi mengenai ide cerita untuk *project* FT tersebut. Penulis juga melakukan riset di media sosial sebelum *meeting* pertama dilaksanakan. Pada minggu ketiga, penulis kembali menghadiri *meeting* untuk *project* lain, yaitu BC. *Project* tersebut bekerja sama dengan penulis skenario asing, bernama Bapak Matthew Allen. Bapak Matthew Allen merumuskan jalan cerita dari awal dan membuat *treatment* 3 babak.

Treatment tersebut kemudian penulis susun menjadi *sequence beat* berdasarkan permintaan Ibu Laila Nurazizah. Sejak minggu kelima, terjadi sebuah *pandemic* yang mengharuskan penulis melakukan semua pekerjaan dari rumah. Sehingga semua *project* jadi tidak karuan. Hal tersebut menyebabkan penulis tidak mengerjakan pekerjaan apapun di minggu kelima, keenam, dan ketujuh. Namun penulis terus menunggu kabar dari Ibu Laila Nurazizah.

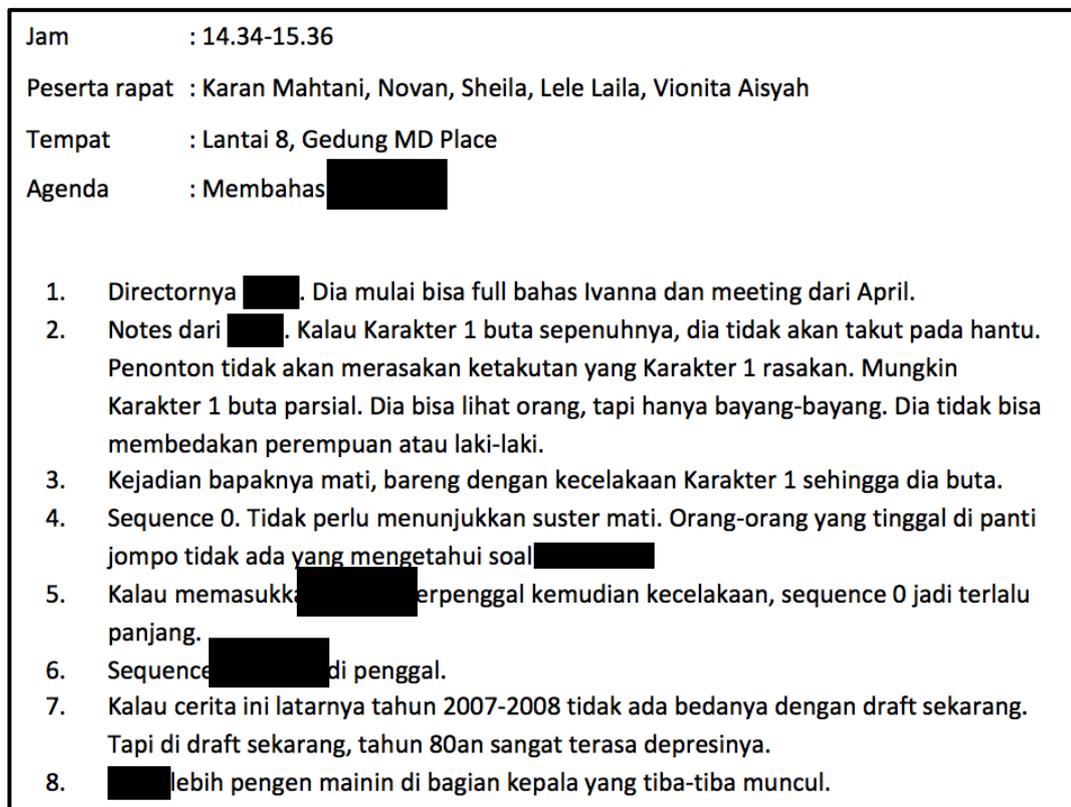
Dari minggu kedelapan hingga kedua belas, penulis kembali mengerjakan *project* FT. Penulis kembali melakukan riset mengenai *quarter life crisis* dan membuat kuesioner berdasarkan riset tersebut. Setelah itu penulis membaca ulang dan menandai bagian-bagian penting dalam buku FT. Selanjutnya penulis merumuskan *point* penting dalam setiap bab dalam buku FT.

3.3.1. Proses Pelaksanaan

Penulis mengerjakan beberapa *project* selama magang di CV Serunya. Semua *project* yang penulis kerjakan berasal dari klien yang sama yaitu MD Entertainment. *Project* yang penulis kerjakan bersifat rahasia, sehingga penulis akan menyamarkan judul *project*, nama karakter, nama tempat atau properti, dan memberikan sensor pada beberapa bagian yang bersifat sensitif. Berikut merupakan uraian beberapa *project* yang penulis kerjakan.

3.3.1.1. Project IVD

IVD merupakan *project* yang diadaptasi dari novel berjudul sama karya Risa Saraswati. Pada minggu pertama, penulis menghadiri *meeting* untuk *project* IVD yang sudah sampai tahap penulisan *draft* skenario. Penulis menghadiri *meeting* bersama dengan Ibu Laila Nurazizah. Saat penulis bergabung dengan CV Serunya, *project* ini sudah berjalan dan sudah sampai dalam proses penulisan *draft* skenario. Selama *meeting* berlangsung, penulis bertugas untuk mencatat notulen *meeting*. Penulis juga diperbolehkan merekam suara ketika *meeting* berlangsung. Penulis tidak diperkenankan untuk mengambil dokumentasi berupa foto selama *meeting* berlangsung.



Gambar 3.2 *Project IVD - Screenshot potongan notulen meeting*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di atas merupakan notulen *meeting* yang penulis hadiri setelah dirapikan dan disamakan dengan rekaman suara yang penulis simpan. Setelah *meeting* tersebut, klien memutuskan untuk menunda sementara *project IVD*. Sehingga penulis hanya mengerjakan notulen *meeting* tersebut dalam *project IVD*.

3.3.1.2. *Project A2*

A2 merupakan *project* lanjutan dari film pertama yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama dengan pengarang yang sama dengan IVD, yaitu Risa Saraswati. Pada minggu pertama, penulis menghadiri *meeting* untuk *project* ini. Sama halnya dengan *project IVD* yang sudah jalan sebelum penulis bergabung magang di CV Serunya. *Meeting* membahas mengenai *scene plot*. Terdapat beberapa *scene* yang harus diperbaiki dan ditambahkan. Penulis juga bertugas untuk

menuliskan notulen *meeting*, seperti pada *project IVD*. Selain itu, penulis juga diminta untuk menambahkan dan memperbaiki beberapa *scene* dalam *scene plot*.

EXT. JALANAN KOMPLEK RUMAH - PAGI	*
Seekor kucing keluar dari dalam pagar sebuah rumah. KARAKTER 5 (3) mengikuti kucing tersebut sambil berusaha menangkapnya.	*
Di perempatan jalan, kucing tersebut berlari dan menyebrang jalan. Tiba-tiba Karakter 5 ikut berlari dan tanpa di sadari ada sebuah mobil sedan yang melaju cukup cepat menabrak Karakter 5 hingga Karakter 5 terpentak.	*
INT. RUMAH SAKIT - PAGI	*
Karakter 1 langsung menyambut Karakter 5 yang sudah berlumuran darah. Karakter 1 langsung membawa Karakter 5 ke ruang operasi.	*
INT. RUANG OPERASI, RUMAH SAKIT - PAGI	*
Dokter lain yang menangani Karakter 5, sedangkan Karakter 1 berdiri di sana memperhatikan Karakter 5. Ketika monitor menunjukkan tidak ada detak jantung, dokter mulai terlihat tergesa-gesa. Karakter 1 mulai histeris mengetahui anaknya kritis. Karakter 5 tidak tertolong. Karakter 1 masih berusaha menggoyangkan tubuh Karakter 3. Karakter 1 menangis tersedu-sedu.	*

Gambar 3.3 *Project A2* - Screenshot potongan adegan dari *scene plot*

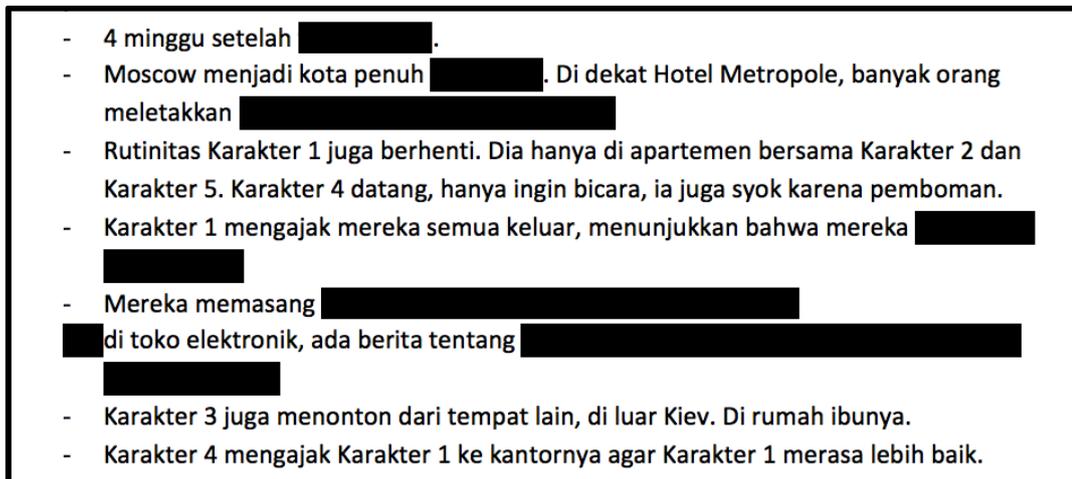
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Gambar di atas merupakan salah satu hasil pekerjaan yang penulis kerjakan untuk *project* ini. Penulis tidak bisa mencantumkan semua pekerjaan dikarenakan *project* ini bersifat rahasia. Sehingga penulis hanya bisa menunjukkan beberapa bagian dari keseluruhan pekerjaan penulis. Penulis menambahkan beberapa *scene* dalam *scene plot A2*. Penulis mengerjakannya bersama dengan Ibu Laila Nurazizah.

Selain itu, penulis juga mengoreksi *scene plot* berdasarkan revisi dari *meeting* terakhir. *Scene plot* tersebut belum selesai dikerjakan untuk dikirim ke klien. Penulis mengirimkan *scene plot* tersebut kepada Ibu Laila Nurazizah untuk kemudian dikoreksi oleh Ibu Laila Nurazizah.

3.3.1.3. *Project BC*

Penulis mulai mengikuti *project* ini pada minggu ketiga. BC merupakan *project* yang diadaptasi dari novel dengan judul yang sama karangan Habiburrahman El Shirazy. Penulis dan Ibu Laila Nurazizah mengerjakan *project* ini bersama dengan penulis skenario lain, yaitu Bapak Matthew Allen dan Bapak Ifan Ismail. Bapak Matthew Allen sudah menuliskan *treatment* 3 babak sebelum Bapak Ifan Ismail dan Ibu Laila Nurazizah. Bapak Ifan Ismail dan Ibu Laila Nurazizah diminta klien untuk membantu Bapak Matthew Allen menuliskan cerita tersebut. Kemudian penulis diminta untuk menyusun *sequence beat* dari *treatment* yang dikerjakan oleh Bapak Matthew Allen.

- 
- 4 minggu setelah [REDACTED].
 - Moscow menjadi kota penuh [REDACTED]. Di dekat Hotel Metropole, banyak orang meletakkan [REDACTED]
 - Rutinitas Karakter 1 juga berhenti. Dia hanya di apartemen bersama Karakter 2 dan Karakter 5. Karakter 4 datang, hanya ingin bicara, ia juga syok karena pemboman.
 - Karakter 1 mengajak mereka semua keluar, menunjukkan bahwa mereka [REDACTED]
 - Mereka memasang [REDACTED]
 - [REDACTED] di toko elektronik, ada berita tentang [REDACTED]
 - Karakter 3 juga menonton dari tempat lain, di luar Kiev. Di rumah ibunya.
 - Karakter 4 mengajak Karakter 1 ke kantornya agar Karakter 1 merasa lebih baik.

Gambar 3.4 *Project BC* - *Screenshot* potongan *sequence beat*

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Di atas merupakan potongan *sequence beat* yang penulis kerjakan berdasarkan *treatment draft* 3 dan juga notulen *meeting* terakhir. Penulis menyamarkan nama karakter dan memberikan sensor di beberapa bagian demi kerahasiaan dokumen. Untuk *project* ini, penulis hanya mengerjakan notulen *meeting* dan menyusun *sequence beat*. Setelah itu penulis dan Ibu Laila Nurazizah mengerjakan *project* lainnya.

3.3.1.4. *Project FT*

FT adalah *project* yang diadaptasi dari novel karangan Henry Manampiring. FT merupakan *project* yang dari awal penulis ikuti. Penulis menghadiri *meeting* bersama dengan Ibu Laila Nurazizah dan Bapak Ifan Ismail. Sebelum *meeting* dilaksanakan, penulis diminta untuk riset mengenai FT di media sosial. Penulis melakukan riset di media sosial Instagram dan Twitter. Berikut adalah hasil riset yang sudah penulis rumuskan.

1. Berisi tentang filsafat Stoa yang berat namun disajikan dengan bahasa yang mudah dimengerti. Gaya penulisannya jauh dari kesan rumit, pembawaannya santai dan terkadang konyol.
2. Membantu para pembaca menghadapi dan mengontrol kekhawatiran, kecemasan, ketakutan, stress, dan depresi yang tidak jelas dan tidak berujung.
3. Contoh-contoh yang terdapat dalam buku bersifat aplikatif. Perumpamaan yang sederhana memudahkan para pembaca untuk menerapkan dalam kehidupan sehari-hari.
4. Berisi materi yang berkaitan dengan filsafat ini. Serta didukung wawancara dengan praktisi psikiater.
5. Penyajiannya terstruktur. Mulai dari sejarah Stoa, dikotomi kendali, cara menghadapi musbah, hingga urusan tentang kematian.

Dari sebagian besar pendapat di media sosial, di atas merupakan 5 hal yang paling sering disebutkan. Penulis menyederhanakannya agar memudahkan untuk di bahas ketika *meeting*. Penulis menghadiri *meeting* dengan pembahasan hasil riset di atas. Dari pembahasan tersebut, ide cerita sudah mulai terbentuk walaupun belum seutuhnya. Kemudian penulis diminta untuk membuat kuesioner berdasarkan *quarter life crisis*.

Penulis mengajukan rancangan kuesioner yang di tulis dalam bentuk dokumen *word* kepada Ibu Laila Nurazizah dan Bapak Ifan Ismail. Beberapa pertanyaan ada yang diganti dan ditambahkan. Setelah disetujui, penulis

membuatnya menggunakan Google Form. Berikut adalah kuesioner yang penulis buat.

Quarter Life Crisis Survey

Halo. Saya Vionita Aisyah. Saya merupakan seorang mahasiswa film semester akhir. Saya akan membuat sebuah cerita yang memiliki kaitan erat dengan kondisi masa kini mengenai permasalahan yang dialami orang-orang dalam rentang umur 18-35 tahun.

* Wajib

Usia Anda saat ini (2020) *

18-23
 24-29
 30-35

Apa pekerjaan Anda saat ini? *

Pelajar/Mahasiswa
 Freelancer
 Entrepreneur
 Pekerja Part-time
 Pekerja Full-time
 Ibu Rumah Tangga
 Masih mencari pekerjaan
 Tidak melakukan apapun

Apa yang pertama kali mulai Anda pikirkan ketika Anda memasuki usia 20 tahun? *

Pendidikan
 Pekerjaan
 Perekonomian Pribadi
 Bentuk Tubuh
 Kesehatan
 Ketenaran
 Jodoh/Pasangan
 Keluarga/Anak
 Tidak Ada
 Tidak Tahu

Seberapa cemas Anda mengenai hal-hal yang Anda centang di pertanyaan nomor 3? *

1 2 3 4
Tidak Cemas ○ ○ ○ ○ Sangat Cemas

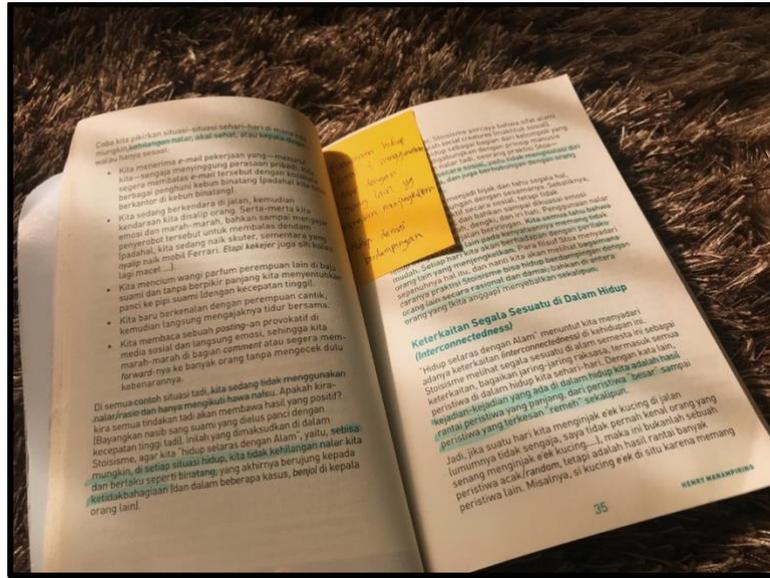
Terkait pertanyaan nomor 3 dan 4, apa yang membuat Anda cemas? *

Tanggung jawab terhadap diri sendiri
 Penilaian orang lain
 Tuntutan keluarga terdekat

Gambar 3.5 Project FT - Screenshot kuesioner
(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Penulis belum diminta untuk menyebarkan kuesioner di atas sehingga hasil survei belum bisa diketahui. Kemudian penulis kembali menghadiri *meeting* dengan Ibu Laila Nurazizah dan Bapak Ifan Ismail. *Meeting* kedua, membahas mengenai *logline*. Namun ketika *meeting* sedang berlangsung, ada sebuah halangan yang mengharuskan *meeting* untuk ditunda. Sehingga kemungkinan-kemungkinan *logline* sudah ada, namun belum dapat dipastikan akan menggunakan salah satu *logline*.

Kemudian penulis diminta untuk membuat *point* penting dari setiap bab dalam buku FT. Sebelum menentukan *point* penting tersebut, penulis membaca buku FT beberapa kali dan membuat penanda agar memudahkan penulis dalam menentukan *point* penting.



Gambar 3.6 Project FT - Reading and marking

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Setelah itu, penulis menyusun *point* penting dari setiap bab. Berikut uraiannya.

9. Bab 9: Menjadi Orang Tua
 - Orang tua dapat membantu anak membangun kebiasaan “hidup selaras dengan alam”.
 - Orang tua dapat menjadi teladan anak mengenai prinsip “dikotomi kendali” dalam menghadapi peristiwa.
 - Anak akan mengikuti apa yang orang tuanya lakukan.
 - “Fixed” vs “Growth” mindset. “Fixed” mindset menganggap kecerdasan dan bakat adalah sesuatu yang statis (nasib). “Growth” mmindset menganggap hal tersebut dapat berkembang menjadi lebih baik.
10. Bab 10: Citizen of the World
 - Semua manusia berasal dari akar yang sama, tidak ada alasan untuk membeda-bedakan suku, agama, ras, dan kebangsaan.
 - Ada sebuah masalah yang berada di luar kendali “saya”, namun dapat dikendalikan oleh “kita”.
11. Bab 11: Tentang Kematian
 - Hidup bukan mengenai durasi panjangnya, namun mengenai kualitasnya.
 - Hidup yang selaras dengan alam, menggunakan nalar, menjalan kebajikan, akan membawa hidup yang baik, bahkan hidup yang singkat sekali pun.

Gambar 3.7 Project FT - Screenshot point penting dalam buku

(Sumber: Dokumentasi Pribadi)

Pekerjaan di atas penulis selesaikan di awal minggu kedua belas. Setelah itu, penulis tidak diminta apapun lagi oleh Ibu Laila Nurazizah hingga masa kerja magang penulis selesai.

3.3.2. Kendala yang Ditemukan

Selama masa kerja magang di CV Serunya, penulis mengalami beberapa kendala. Berikut adalah uraiannya.

1. Pekerjaan yang tumpang tindih. Beberapa *project* berjalan bersamaan sehingga penulis sempat kebingungan ketika pembahasan *project* dengan Ibu Laila Nurazizah.
2. Durasi untuk menentukan ide sangatlah lama karena mempertimbangkan banyak hal. Karena ada beberapa *project* yang berjalan bersamaan, lama durasi penentuan ide menyebabkan *project* lain sedikit tertunda.
3. Munculnya *pandemic* Covid-19. Biasanya penulis menghadiri *meeting* dan membahas pekerjaan secara langsung. Namun dikarenakan ada *pandemic* ini, beberapa pekerjaan penulis ada yang tertunda karena belum mendapatkan izin atau melanjutkan ke pekerjaan berikutnya.
4. Ketika membuat *sequence beat* untuk *project* BC, penulis sedikit kesulitan karena *treatment* yang dibuat oleh Bapak Matthew Allan ditulis dalam bahasa Inggris. Kemampuan penulis yang belum mahir berbahasa Inggris menjadi penyebab utama.

3.3.3. Solusi Atas Kendala yang Ditemukan

Berdasarkan kendala yang penulis temui di atas, berikut adalah solusi yang penulis lakukan selama kerja magang.

1. Penulis memisahkan file dan dokumen menjadi satu folder berdasarkan judul *project*. Penulis juga lebih rajin bertanya pada Ibu Laila Nurazizah apabila kebingungan mengenai *project* yang dibahas.
2. Mempersempit kemungkinan-kemungkinan ide melalui riset sehingga ketika *meeting* berlangsung, ide sudah dapat ditentukan. Melakukan *meeting project* yang berbeda dalam 1 hari yang sama juga dapat mempercepat proses kesepakatan.

3. Penulis tetap mengirimkan pekerjaan penulis pada Ibu Laila Nurazizah dan menunggu konfirmasi dari beliau. Selagi menunggu, penulis sudah mulai membuat pekerjaan yang akan dilakukan selanjutnya walaupun masih harus menunggu hasil pekerjaan sebelumnya.
4. Penulis menggunakan Google Translate untuk mengartikan kata-kata yang tidak penulis pahami. Setelah itu penulis membuat salinan *treatment* dalam bahasa Indonesia. Kemudian penulis mulai membuat *sequence beat*.